

CINTA TANAH AIR DALAM ISLAM

LOVE FOR THE HOMELAND IN ISLAM

حب الوطن في الإسلام

Abdul Wahid Maktub
President University Lecturer

JUM'AT, 22 AGUSTUS 2025

HALAQAH AWM MALAM SABTUAN

19:30 - 22:00 WIB

ZOOM ID : 3334441717 PASSWORD : 1234567

حُبُّ الْوَطَنِ مِنَ الْإِيمَانِ

CINTA TANAH AIR BAGIAN DARI IMAN



Pendapat Ulama Tentang Hadis Cinta Tanah Air

Ibnu Hajar al-Asqalani & Badruddin Al-Aini, ulama pensyarah sahih al-Bukhari menegaskan anjuran mencintai tanah air (*masyru'iyatu hubbil wathan*).

Abdurrahman as-Sakhawi mengatakan hadis *hubbul wathan minal iman* adalah hadis yang belum pernah ditemukan sumbernya, namun maknanya sahih.

Jamaluddin al-Qasimi mengatakan hadis tersebut adalah hadis yang dapat memecah belah. Tetapi dalam kitab lain mengatakan cinta tanah air adalah kemuliaan.

Mulla Ali al-Qari menyatakan *hubbul wathan minal iman* bisa sesuai dengan syariat jika diartikan Mekah, surga, atau tanah air tempat kebaikan.

Ismail bin Muhammad al-Ajluni berkata, hadis tersebut *maudhu'*. Namun pengertiannya bisa benar jika dimaknai Mekah dan surga.

Ibnu 'Allan as-Syafi'i, dalam *Riyadhus Shalihin*, mengatakan bahwa makna *hubbul wathan minal iman* adalah mencintai surga tanda keimanan.

Jalaluddin as-Suyuthi menyebutkan hadis *hubbul wathan minal iman* sebagai hadis yang belum ditemukan sumbernya.

Muhammad Abdurrahman al-Mubarakfuri mengatakan bahwa mencintai tanah air adalah ajaran syariat Islam.

Nasiruddin al-Albani mencantumkan hadis *hubbul wathan minal iman* adalah hadis *maudhu'* dan pengertiannya salah.

تجلّى حب الوطن في كونه فطرة جبلنا عليها، حيث
تُعتبر هذه الفطرة نبض قلبك، ودمه الذي يجري فيه،
فالوطن هو مكان النشأة والولادة، ويُستمدّ حبه من
دروس الهجرة النبويّة، حيث كان الرسول محمد
صلّى الله عليه وسلّم يُحب وطنه مكة المكرمة كثيراً،
وعندما تركه غمّ غمّاً شديداً حتّى قال عند خروجه
منها (والله إنّني أعلم أنّك خير أرض الله وأحبّها إلى
الله ولولا أنّ أهلك أخرجوني منك ما خرجتُ)

قال رسول الله -صلى الله عليه وسلم-: "ما أطيبك من بلدٍ، وما أحبّك إليّ، ولولا أن قومي أخرجوني منك، ما سكنتُ غيرك" هذا ما قاله الرّسول -صلى الله عليه وسلم- عندما ودّع وطنه مكّة، وعندما وصل إلى المدينة دعا ربّه أن يحبيه بوطنه الجديد، فاستجاب له ربّه وأصبح يحبه حبّاً شديداً، وهذا دليل يكشف حبّ الوطن في الإسلام والانتماء إليه، وثبت عن عائشة -رضي الله عنها- أنّها قالت: "باسم الله، تُرَبَّةُ أَرْضِنَا، وَرِيقَةُ بَعْضِنَا، يَشْفَى سَقِيمُنَا بِإِذْنِ رَبِّنَا"، ومما يدلّ أيضاً على حبّ الوطن في الإسلام، وصف الله - سبحانه وتعالى- الصّحابة بالمُهاجرين، لقوله: {الْفُقَرَاءِ الْمُهَاجِرِينَ الَّذِينَ أُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ وَأَمْوَالِهِمْ يَبْتَغُونَ فَضْلاً مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا وَيَنْصُرُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ}

إنّ مفهوم الوطنيّة في الإسلام يكمن في الحبّ الخالص للوطن، والقيام بمسؤولياته وحفظ أمانته والالتزام بقوانين الدولة وطاعة ولي الأمر والمشاركة الفعّالة في صنع القرار لتنمية الوطن وتطويره، كما أنّه يكون بالاجتماع لا الافتراق والوحدة لا التشتت، ومن هنا يظهر معنى المواطنة: فهي علاقة المواطن بالوطن عن طريق الهوية الوطنيّة، والسلوك الحسن الذي يُمارسه الإنسان ليحافظ على وطنه ويكسر أصحاب الفتن والأطماع، فقد جاءت مواضع عديدة في القرآن الكريم والسنة النبويّة حثّت على حب الوطن، ومثاله قوله تعالى: {أُذِنَ لِلَّذِينَ يُقَاتِلُونَ بِأَنَّهُمْ ظَلِمُوا وَإِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ نَصْرِهِمْ لَقَدِيرٌ*الَّذِينَ أُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ بِغَيْرِ حَقٍّ إِلَّا أَنْ يَقُولُوا رَبُّنَا اللَّهُ}، وقول الرّسول -عليه السّلام- عند خروجه من مكّة المكرمة: "والله إنّك لخيرُ أرضِ الله وأحبُّ أرضِ الله إليّ ولولا أن أهلكِ أخرجوني منك ما خرجتُ".

سُورَةُ النِّبَاِ

Surat an-Nisa Ayat 59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي
الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ
وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ
خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

"Wahai orang-orang yang beriman, taatilah kamu kepada Allah dan taatilah kamu kepada Rasulullah dan kepada " Ulil Amri " (orang-orang yang berkuasa) dari kalangan kamu. Kemudian jika kamu berbantah-bantah (berselisihan dalam sesuatu perkara, maka hendaklah kamu mengembalikannya kepada (kitab) Allah (Al-Quran) dan (Sunah) RasulNya. Jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan Hari Akhirat. Yang demikian adalah lebih baik (bagi kamu) dan lebih elok pula kesudahannya."



Sesungguhnya (Allah) yang mewajibkan engkau (Nabi Muhammad untuk menyampaikan dan berpegang teguh pada) Al-Qur'an benar-benar akan mengembalikanmu ke tempat kembali.*

Catatan Kaki

****) Yang dimaksud dengan tempat kembali adalah kota Makkah. Allah Swt. berjanji bahwa Nabi Muhammad saw. akan kembali ke Makkah sebagai orang yang menang. Peristiwa ini terjadi pada tahun kedelapan Hijriah, pada waktu Nabi saw. menaklukkan Makkah. Inilah salah satu mukjizat Nabi Muhammad saw.***



Semangat cinta akan tanah air tercatat pernah digelorakan oleh kalangan santri pada 22 Oktober 1945 dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari Agresi Militer Belanda ke-2. Pergerakan melawan penindasan penjajah ini dilatari munculnya Resolusi Jihad saat musyawarah oleh ratusan kyai dari berbagai daerah di Indonesia.

Resolusi Jihad tersebut berisikan sebuah fatwa fundamental yang berbunyi: *“Berperang menolak dan melawan pendjadjah itoe fardloe ‘ain (jang haroes dikerdjakan oleh tiap-tiap orang Islam, laki-laki, perempoean, anak-anak, bersendjata ataoe tidak) bagi jang berada dalam djarak lingkaran 94 km dari tempat masoek dan kedoedoekan moesoeh. Bagi orang-orang jang berada di loear djarak lingkaran tadi, kewadajiban itu djadi fardloe kifajah (jang tjoekoep, kalaoe dikerdjakan sebagian sadja)...”*

Toentoetan Nahdatoel Oelama kepada Pemerintah Repoebliek.

oOo

Soepaja mengambil tindakan jang sepadan.

Resoloesi wakil2 Daerah Nahdatoel Oelama
seloeroeh Djawa-Madoera.

BISMILLAHIRROCHMANIR-ROCHIM.

R E S O L O E S I.

Rapat besar wakil2 Daerah (Konsoel2) Perhimpoean NAHDA-
TOEL OELAMA seloeroeh Djawa-Madoera pada tg. 21-22 Oktober
1945 di SOERABAJA, mendengar:

bahwa ditlap2 Daerah diseloeroeh Djawa-Madoera, ternyata be-
tapa besarnja hasrat Oemmat Islam dan Alim Oelama ditempat
nja masing2 oentoek mempertahankan dan menegakkan AGAMA,
KEDAULATAN NEGARA REPOEBLIK INDONESIA MERDEKA;

menimbang:

- a. bahwa oentoek mempertahankan dan menegakkan Negara Re-
poebliek Indonesia menoeeroet hoekoem Agama Islam, termasuk
sebagai satoe kewadajiban bagi tiap2 orang Islam.
- b. bahwa di Indonesia ini warga Negeranja adalah sebagian besar
terdiri dari Oemmat Islam.

mengingat:

- a. bahwa oleh pihak belanda (N.I.C.A.) dan djepang jang datang
dan jang berada disini, telah sangat banyak sekali didjalankan
kedjahatan dan kekedjamaan jang mengganggu ketentraman
oemmat.
- b. bahwa semoea jang dilakoekan oleh mereka itoe dengan mak-
soed melanggar kedaulatan Negara Repoebliek Indonesia dan A-
gama, dan ingin kembali mendjadjah disini, maka di beberapa
tempat telah terdjadi pertempoeran jang mengorbankan bebe-
rapa banyak djiwa manusia.
- c. bahwa pertempoeran2 itoe sebagian besar telah dilakoekan oleh
Oemmat Islam jang merasa wadajib menoeeroet hoekoem Aga-
manja oentoek mempertahankan kemerdekaan Negara dan A-
gamanja.
- d. bahwa didalam menghadapi sekallan kedjadian2 itoe beloem
mendapat perintah dan toentoenan jang njata2 dari Pemerin-
tah Repoebliek Indonesia jang sesoeal dengan kedjadian2 terse-
boet.

memoetoeskan:

1. memohon dengan sangat kepada Pemerintah Repoebliek Indo-
nesia, soepaja menentoekan soeatoe sikap dan tindakan jang
njata serta sepadan terhadap tiap2 oesaha jang akan membaha-
jakan kemerdekaan Agama dan Negara Indonesia, teroetama
terhadap pihak belanda dan kaki-tangannja.
2. soepaja memerintahkan melandjoetkan perdjoengan bersifat
"sabiloellah" oentoek tegaknja Negara Repoebliek Indonesia Mer-
deka dan Agama Islam.

**60 Miljoen Kaoem Moeslimin Indonesia Siap
Berdjihad Fi Sabilillah.**

Ungl. T. R. H.

1. **General Introduction** This document is a comprehensive overview of the current state of the world, covering various aspects of global development, challenges, and opportunities. It is intended for a wide audience, including policymakers, researchers, and the general public.

2. **Global Development** The world has made significant progress in various areas, including economic growth, technological advancement, and social development. However, there are still many challenges that need to be addressed, such as poverty, inequality, and environmental degradation.

3. **Challenges and Opportunities** The world is facing a number of challenges, including climate change, global health, and economic instability. However, there are also many opportunities for growth and development, particularly in the areas of technology, innovation, and sustainable development.

4. **Conclusion** The world is a complex and dynamic place, and it is important to stay informed about the latest developments and challenges. This document provides a comprehensive overview of the current state of the world, and it is hoped that it will be a valuable resource for anyone interested in global issues.

Perang didjalan Allah oentoek menentang flap-flap pendjadjahan.

Partij Masjoemi sebagai badan perdjorangan
politik Gemmat Tolam.

Pedagogis Masyarakat Islam Indonesia

REVISI
MOS LAMAR OCEANIC LILIAN LINDGREN DI BOGJAHARA

A fine of 100 marks was levied upon the monks of Evesham for their refusal to accept the new liturgical books.

1. *Amor* (Love) is a feeling of affection and attachment between two people. It is a complex emotion that involves both the heart and the mind. Love is often described as a powerful force that can overcome all obstacles and bring about happiness and fulfillment.

✓ BARISAN SABILILLAH.

(Handwritten note at bottom of page)

1. Beperluan manusia dalam dunia ini adalah
2. Manusia memerlukan barang, jasa dan tenaga kerja, yang akan menghasilkan barang dan jasa yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
3. Salah satu faktor yang mempengaruhi produksi adalah
4. Salah satu faktor yang mempengaruhi produksi adalah
5. Salah satu faktor yang mempengaruhi produksi adalah

1890-1891
 1891-1892
 1892-1893
 1893-1894
 1894-1895
 1895-1896
 1896-1897
 1897-1898
 1898-1899
 1899-1900
 1900-1901
 1901-1902
 1902-1903
 1903-1904
 1904-1905
 1905-1906
 1906-1907
 1907-1908
 1908-1909
 1909-1910
 1910-1911
 1911-1912
 1912-1913
 1913-1914
 1914-1915
 1915-1916
 1916-1917
 1917-1918
 1918-1919
 1919-1920
 1920-1921
 1921-1922
 1922-1923
 1923-1924
 1924-1925
 1925-1926
 1926-1927
 1927-1928
 1928-1929
 1929-1930
 1930-1931
 1931-1932
 1932-1933
 1933-1934
 1934-1935
 1935-1936
 1936-1937
 1937-1938
 1938-1939
 1939-1940
 1940-1941
 1941-1942
 1942-1943
 1943-1944
 1944-1945
 1945-1946
 1946-1947
 1947-1948
 1948-1949
 1949-1950
 1950-1951
 1951-1952
 1952-1953
 1953-1954
 1954-1955
 1955-1956
 1956-1957
 1957-1958
 1958-1959
 1959-1960
 1960-1961
 1961-1962
 1962-1963
 1963-1964
 1964-1965
 1965-1966
 1966-1967
 1967-1968
 1968-1969
 1969-1970
 1970-1971
 1971-1972
 1972-1973
 1973-1974
 1974-1975
 1975-1976
 1976-1977
 1977-1978
 1978-1979
 1979-1980
 1980-1981
 1981-1982
 1982-1983
 1983-1984
 1984-1985
 1985-1986
 1986-1987
 1987-1988
 1988-1989
 1989-1990
 1990-1991
 1991-1992
 1992-1993
 1993-1994
 1994-1995
 1995-1996
 1996-1997
 1997-1998
 1998-1999
 1999-2000
 2000-2001
 2001-2002
 2002-2003
 2003-2004
 2004-2005
 2005-2006
 2006-2007
 2007-2008
 2008-2009
 2009-2010
 2010-2011
 2011-2012
 2012-2013
 2013-2014
 2014-2015
 2015-2016
 2016-2017
 2017-2018
 2018-2019
 2019-2020
 2020-2021
 2021-2022
 2022-2023
 2023-2024
 2024-2025
 2025-2026
 2026-2027
 2027-2028
 2028-2029
 2029-2030
 2030-2031
 2031-2032
 2032-2033
 2033-2034
 2034-2035
 2035-2036
 2036-2037
 2037-2038
 2038-2039
 2039-2040
 2040-2041
 2041-2042
 2042-2043
 2043-2044
 2044-2045
 2045-2046
 2046-2047
 2047-2048
 2048-2049
 2049-2050
 2050-2051
 2051-2052
 2052-2053
 2053-2054
 2054-2055
 2055-2056
 2056-2057
 2057-2058
 2058-2059
 2059-2060
 2060-2061
 2061-2062
 2062-2063
 2063-2064
 2064-2065
 2065-2066
 2066-2067
 2067-2068
 2068-2069
 2069-2070
 2070-2071
 2071-2072
 2072-2073
 2073-2074
 2074-2075
 2075-2076
 2076-2077
 2077-2078
 2078-2079
 2079-2080
 2080-2081
 2081-2082
 2082-2083
 2083-2084
 2084-2085
 2085-2086
 2086-2087
 2087-2088
 2088-2089
 2089-2090
 2090-2091
 2091-2092
 2092-2093
 2093-2094
 2094-2095
 2095-2096
 2096-2097
 2097-2098
 2098-2099
 2099-2100
 2100-2101
 2101-2102
 2102-2103
 2103-2104
 2104-2105
 2105-2106
 2106-2107
 2107-2108
 2108-2109
 2109-2110
 2110-2111
 2111-2112
 2112-2113
 2113-2114
 2114-2115
 2115-2116
 2116-2117
 2117-2118
 2118-2119
 2119-2120
 2120-2121
 2121-2122
 2122-2123
 2123-2124
 2124-2125
 2125-2126
 2126-2127
 2127-2128
 2128-2129
 2129-2130
 2130-2131
 2131-2132
 2132-2133
 2133-2134
 2134-2135
 2135-2136
 2136-2137
 2137-2138
 2138-2139
 2139-2140
 2140-2141
 2141-2142
 2142-2143
 2143-2144
 2144-2145
 2145-2146
 2146-2147
 2147-2148
 2148-2149
 2149-2150
 2150-2151
 2151-2152
 2152-2153
 2153-2154
 2154-2155
 2155-2156
 2156-2157
 2157-2158
 2158-2159
 2159-2160
 2160-2161
 2161-2162
 2162-2163
 2163-2164
 2164-2165
 2165-2166
 2166-2167
 2167-2168
 2168-2169
 2169-2170
 2170-2171
 2171-2172
 2172-2173
 2173-2174
 2174-2175
 2175-2176
 2176-2177
 2177-2178
 2178-2179
 2179-2180
 2180-2181
 2181-2182
 218

Rapat Umum Anggota
Malam Selasa 12/11/2019

01 JULIETTA

"MERDEKA ATAU MATI !"

BUNG TOMO

"Kita tunjukkan bahwa kita adalah benar-benar orang yang ingin merdeka.... Lebih baik kita hancur lebur daripada tidak merdeka."
Bung Tomo (1920-1981), pahlawan nasional.

CaptoriKata.com





Neocolonialism

is a variant of colonialism which does not primarily rely on physical force. Rather, it uses cultural and market influences to create resistances against decolonization and enforce integration into a core imperialist economy (globalization).

What is Neocolonialism?

Intrusion of foreign economic domination, as well as military and political intervention, in states that have already achieved independence from colonial rule



وَلَا تَقُولُوا لِمَنْ يُقْتَلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
أَمْوَاتٌ بَلْ أَحْيَاءٌ وَلَكِنْ لَا تَشْعُرُونَ

Dan janganlah kamu mengatakan terhadap
orang-orang yang gugur di jalan Allah,
(bahwa mereka itu) mati; bahkan
(sebenarnya) mereka itu hidup, tetapi
kamu tidak menyadarinya.
(Al-Baqarah, 154)

وَلَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ قُتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَمْوَاتًا
بَلْ أَحْيَاءٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ يُرْزَقُونَ ﴿١٦٩﴾

"Dan jangan sekali-kali kamu mengira bahwa orang-orang
yang gugur di jalan Allah itu mati; sebenarnya mereka itu
hidup, di sisi Tuhannya mendapat rezeki."

QS Ali Imran: 169



قال الله تعالى :

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ
اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ



سورة العنكبوت

أي ومن جاهد في سبيل إعلاء كلمة الله تعالى, وجاهد نفسه بجمالها
على الطاعة, فإنما يجاهد لنفسه؛ لأنه يفعل ذلك ابتغاء الثواب على
جهاده. إن الله لغني عن أعمال جميع خلقه, له الملك والخلق والأمر.

(التفسير الميسر)

فالدال على الخير كفاعله
ALBETAQA.SITE



احرص على طباعة
ونشر هذه الورقة

Siapa yang berusaha dengan sungguh-sungguh (untuk berbuat kebajikan), sesungguhnya dia sedang berusaha untuk dirinya sendiri (karena manfaatnya kembali kepada dirinya). Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan suatu apa pun) dari alam semesta.



Artinya: Tidaklah sama antara mukmin yang duduk (yang tidak ikut berperang) yang tidak mempunyai 'uzur dengan orang-orang yang berjihad di jalan Allah dengan harta mereka dan jiwanya. Allah melebihkan orang-orang yang berjihad dengan harta dan jiwanya atas orang-orang yang duduk satu derajat. Kepada masing-masing mereka Allah menjanjikan pahala yang baik (surga) dan Allah melebihkan orang-orang yang berjihad atas orang yang duduk dengan pahala yang besar. (QS. An-Nisa, 95)

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ
وَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ
لَكُمْ وَعَسَى أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ
لَكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

(البقرة: 216)

قال صلى الله عليه وسلم : إنما الإمامُ خِئْ
يُفَانِلُ مِنْ وَرَانِهِ وَيَتَّقَى بِهِ . منعق عليه
- أَيْ سُنَّةٌ لِأَنَّهُ تَمْنَعُ الْعَدُوَّ مِنْ أَدَى الْمُسْلِمِينَ
وَيَكْفَى أَدَى تَغْصُهُمْ عَنْ تَغْصِ وَالْفَرَادُ بِالْإِمَامِ
كُلُّ قَانِمٍ بِأُمُورِ النَّاسِ وَاللَّهُ أَعْلَمُ (فتح الباري)

Diwajibkan atasmu
berperang, padahal
itu kamu benci.
Boleh jadi kamu
membenci sesuatu,
padahal itu baik
bagimu dan boleh
jadi kamu menyukai
sesuatu, padahal
itu buruk bagimu.
Allah mengetahui,
sedangkan kamu
tidak mengetahui.



تجارة رابحة وفوز عظيم

قال تعالى: (إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَى مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنْفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ بِأَنْ لَهُمُ الْجَنَّةَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَقْتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ وَعَدًا عَلَيْهِ حَقًّا فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ وَمَنْ أَوْفَى بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّهِ فَاسْتَبْشِرُوا بِبَيْعِكُمُ الَّذِي بَايَعْتُمْ بِهِ وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ) سورة التوبة، الآية 111.

ليس عجباً أن يعقد الحق - تبارك وتعالى - بينه وبين المؤمنين ذلك العقد المحكم، فيكون هو المشتري وهم البائعون، السلعة: النفس والدم والروح، والجزاء: الجنة، وكيفية التسليم: جهاد في سبيل الحق وفناء في حراسة هذا الدين، وهل تؤدي مهمة المؤمن الحق بأقل من هذا الثمن؟!

فما أرباحها من تجارة، وما أجزله من ثواب، وما أقدسها من بشري، (فَاسْتَبْشِرُوا بِبَيْعِكُمُ الَّذِي بَايَعْتُمْ بِهِ وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ).

Sesungguhnya Allah membeli dari orang-orang mukmin diri dan harta mereka dengan surga yang Allah peruntukkan bagi mereka. Mereka berperang di jalan Allah sehingga mereka membunuh atau terbunuh.

(Demikian ini adalah) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil, dan Al-Qur'an. Siapakah yang lebih menepati janjinya daripada Allah? Maka, bergembiralah dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu. Demikian itulah kemenangan yang agung.

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْمِيُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَآخَرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ

Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan).

BAGI PENJAJAH MEREKA RADIKAL



TEUKU UMAR



MOH. TOHA



IMAM BONJOL



PANGERAN DIPONEGORO



JENDRAL SOEDIRMAN



TJUT NYAK DIEN



KAPITAN PATTIMURA



KI HADJAR DEWANTARA



WR. SOEPRATMAN



SOEKARNO

TAPI BAGI BANGSA INDONESIA MEREKA PAHLAWAN



لو كان الفقر رجلاً

لقتلته

الامام علي بن ابي طالب (ع)

يا علماء الأمة لا تخاربوا الكفر وإنما حاربوا الفقر

الكفر



الفقر



KEFAKIRAN
SEBAB
KEKAFIRAN?



الجهل
+
الدّين



الإرهاب

الجهل
+
الحرية



الفوضى

الجهل
+
السلطة



الإستبداد

الجهل
+
المال



الفساد

الجهل
+
الفقر



الجريمة

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Ask them :

'Are those who know equal to those who do not know?'

Only those endowed with understanding take heed.

[Az-Zumar, 39:9]



أهمية العلم والتعلم في الإسلام

بدأ الله تعالى سورة العلق بقوله (اقرأ) ليبين لنا أهمية العلم والتعلم

أوجب الإسلام على كل مسلم أن يتعلم

العلوم الدنيوية

أحكام دينه

الصيدلة



التجارة



الهندسة



الزراعة



الطب



الصناعة



المعاملات



العبادات



لكي يعبد الله تعالى على بصيرة

لكي تُبنى الحضارة وتنته

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا بَلَدًا آمِنًا وَارْزُقْ أَهْلَهُ مِنَ
الْثَّمَرَاتِ مَنْ آمَنَ مِنْهُمْ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ^ص قَالَ وَمَنْ
كَفَرَ فَأُمَتِّعُهُ قَلِيلًا ثُمَّ أَضْطَرُّهُ إِلَىٰ عَذَابِ النَّارِ ^ص وَبِئْسَ

الْمَصِيرُ ﴿١٢٦﴾

سُورَةُ الْبَقَرَةِ

(Ingatlah) ketika Ibrahim berdoa, “Ya Tuhanku, jadikanlah (negeri Makkah) ini negeri yang aman dan berilah rezeki berupa buah-buahan (hasil tanaman, tumbuhan yang bisa dimakan) kepada penduduknya, yaitu orang yang beriman di antara mereka kepada Allah dan hari Akhir.” Dia (Allah) berfirman, “Siapa yang kufur akan Aku beri kesenangan sementara, kemudian akan Aku paksa dia ke dalam azab neraka. Itulah seburuk-buruk tempat kembali.” (QS. Al-Baqarah, 126)

١.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ

[الأنفال ٢]



وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ ءَايَاتُهُ
زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

٢.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ ءَامَنُوا بِاللَّهِ

[النور ٦٢]



وَرَسُولِهِ ۖ وَإِذَا كَانُوا مَعَهُ عَلَىٰ أَمْرٍ جَامِعٍ
لَّمْ يَذْهَبُوا حَتَّىٰ يَسْتَأْذِنُوهُ ۚ إِنَّ الَّذِينَ
يَسْتَأْذِنُونَكَ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ۚ فَإِذَا
أَسْتَأْذِنُوكَ لِبَعْضِ شَأْنِهِمْ فَأَذَنَ لِمَن شِئْتَ مِنْهُمْ
وَأَسْتَغْفِرَ لَهُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

٣.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ ءَامَنُوا بِاللَّهِ

[الحجرات ١٥]



وَرَسُولِهِ ۖ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوا وَجَاهَدُوا
بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
أُولَٰئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ

أولئك هم المؤمنون حقا



عدد النتائج: ٢

١. أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَقًّا لَهُمْ دَرَجَاتٌ

[الأنفال ٤]



عِنْدَ رَبِّهِمْ وَمَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ

٢. وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي

[الأنفال ٧٤]



سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ ءَاوَأُوا وَنَصَرُوا أُولَٰئِكَ
هُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَقًّا لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ
كَرِيمٌ

Doa Minta Petunjuk Jalan Kebenaran

اَللّٰهُمَّ اَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَاَرْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ ، وَاَرِنَا الْبَاطِلَ
بَاطِلًا وَاَرْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ ، اَللّٰهُمَّ فَكِّهْنَا فِي الدِّينِ
وَعَلِّمْنَا التَّأْوِيلَ وَاِهْدِنَا صِرَاطَكَ الْمُسْتَقِيمَ صِرَاطَ
الَّذِينَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ
وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ اُولٰٓئِكَ رَفِيقًا .

Ya Allah Ya Tuhan kami ,
Tunjukkanlah kami sesuatu yang benar (hak) itu tetap benar(hak) maka
kurniakanlah kepada kami kekuatan untuk menuruti dan mengikutinya .

Ya Allah Ya Tuhan kami ,
Tunjukkanlah kami sesuatu yang batil (salah) itu tetap batil (salah) maka
kurniakanlah kepada kami kekuatan untuk menghindari dan menjauhinya .

Ya Allah Ya Tuhan kami ,
Berikanlah kefahaman yang benar tentang perkara agama , dan ajarkanlah
kepada kami ilmu takwil, dan tunjukkanlah kami jalanMu yang lurus , jalan yang
telah Engkau kurniakan kepada Nabi-nabi, dan orang-orang Siddiqiin, dan orang-
orang yang Syahid, serta orang-orang yang soleh. Dan amatlah eloknya mereka
itu menjadi teman rakan (kepada orang-orang yang taat).

DOA MOHON DITUNJUKKAN
KEBENARAN

Doa Cinta Tanah Air Nabi Ibrahim

رَبِّ اجْعَلْ هَذَا بَلَدًا آمِنًا وَارْزُقْ أَهْلَهُ مِنَ الثَّمَرَاتِ
مَنْ آمَنَ مِنْهُمْ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ

*Rabbij'al hâdzâ baladan âminan warzuq ahlahû minats tsamarâti
man âmana minhum billâhi wal yaumil âkhir*



Artinya :

Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini negeri yang aman sentosa,
dan berikanlah rezeki dari buah-buahan kepada penduduknya yang beriman
di antara mereka kepada Allah dan hari kemudian.

(QS. Al-Baqarah : 126)



THANK
YOU
VERY
MUCH!



Abdul Wahid Maktub - WA : 0811888400